

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi di dalam industri kini berkembang semakin maju, dan hal ini menuntut berbagai sektor industri untuk melakukan upaya pengembangan dan peningkatan daya saing agar dapat mempertahankan daya saing produknya. Inovasi dan variasi produk terus dikembangkan mengikuti alur permintaan konsumen. Salah satu pengikat kepercayaan konsumen yaitu keberadaan produk yang berkualitas, dan issue tersebut menjadi kunci untuk meningkatkan daya saing suatu perusahaan. Hanya perusahaan yang mampu menghasilkan barang atau jasa dengan kualitas terbaik yang dapat bertahan dan memenangkan persaingan global. Penerapan sistem manajemen kualitas secara disiplin dalam suatu perusahaan menjadi kunci keberhasilan sebuah industri untuk menjadi yang terbaik. Kesadaran setiap perusahaan akan pentingnya kualitas produk memicu perkembangan pada sektor industri yang semakin pesat.

Sistem manajemen kualitas dan pengendalian yang efektif dan efisien pada sebuah perusahaan dapat meningkatkan daya saing karena dapat mengurangi biaya-biaya yang terbuang akibat kegagalan produk. Upaya untuk mencapai hal tersebut dapat memaksimalkan kinerja seluruh komponen perusahaan sehingga mencapai produktivitas yang diinginkan. Perusahaan dapat meraih keuntungan maksimal dan bertahan dengan persaingan yang sehat. Upaya yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan menerapkan sistem manajemen kualitas pada input (bahan baku), proses produksi, dan *output* (produk jadi) guna menghasilkan produk sesuai dengan standar. Produk yang memenuhi standar adalah produk dengan kualitas yang ditetapkan oleh perusahaan dan dapat memenuhi kepuasan konsumen.

PT Sharp Electronics Indonesia, yang selanjutnya ditulis sebagai PT SEID, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang elektronik. Divisi *Refrigerator* adalah *factory* yang menghasilkan produk berupa lemari es. Ada 3 jenis produk yang dihasilkan Divisi *Refrigerator*, diantaranya lemari es 1 pintu, *freezer* dan lemari es 2 pintu. Produk lemari es yang dihasilkan adalah lemari es berkualitas dengan melalui pengecekan kualitas pada bahan baku, proses produksi, dan produk jadi. Seratus persen *check* dilakukan pada proses produksi demi menjaga kualitas. Akan tetapi masih banyak produk cacat yang terjadi di dalam proses produksi. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji tulisan mengenai Penerapan Sistem Manajemen Kualitas Divisi *Refrigerator* PT SEID.

1.2 Tujuan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini memiliki tujuan mempelajari dan mengevaluasi penerapan sistem manajemen kualitas. Tujuan PKL pada Divisi *Refrigerator* PT SEID meliputi:

1. Mempelajari penerapan sistem manajemen kualitas pada Divisi *Refrigerator* PT SEID.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

2. Mengevaluasi permasalahan mengenai penerapan sistem manajemen kualitas pada Divisi *Refrigerator* PT SEID.

1.3 Manfaat

Kegiatan PKL ini diharapkan memberi manfaat bagi praktikan maupun perusahaan. Manfaat yang diharapkan dalam pelaksanaan PKL ini adalah:

1. Tambah pengetahuan bagi praktikan mengenai penerapan sistem manajemen kualitas pada Divisi *Refrigerator* PT SEID.
2. Menjadi masukan dan evaluasi bagi perusahaan dalam sistem manajemen kualitas pada Divisi *Refrigerator* PT SEID.

1.4 Ruang Lingkup Aspek Khusus

Pengamatan yang dilakukan saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah penerapan sistem manajemen kualitas pada Divisi *Refrigerator* PT SEID. Ruang lingkup aspek khusus penerapan sistem manajemen kualitas diantaranya:

1. Pedoman kualitas
2. Kebijakan dan sasaran kualitas
3. Pengendalian kualitas pada input, proses dan *output*
4. Gugus kendali kualitas
5. Prosedur penanganan WIP cacat

